

ANALISIS SENTIMEN DI MEDIA SOSIAL TWITTER DENGAN STUDI KASUS VAKSINASI COVID-19

Nufia Alfi Rohyana, Aris Wahyu Murdiyanto, Kharisma

INTISARI

Latar Belakang: Dengan adanya pandemik COVID-19, Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO melakukan penelitian dan uji riset mengenai vaksin COVID-19. Pemerintah Indonesia membuat beberapa kebijakan salah satunya adalah “Program Vaksinasi Massal”. Namun, program vaksinasi COVID-19 pada saat di lapangan mendapatkan respon yang beragam di masyarakat, ada yang mendukung program vaksin dan ada juga yang menolak program vaksin. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai analisis sentimen terhadap opini program vasinasi terhadap kelompok masyarakat yang anti vaksin berdasarkan data social media Twitter dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier untuk memberikan informasi terhadap penilaian opini yang mengarah ke sentimen positif dan sentimen negatif.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat Anti Vaksin terhadap Program Vaksinasi COVID-19 di Indonesia.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *Naïve Bayes Classification*. Penggunaan metode *Naïve Bayes Classifier* (NBC).

Hasil : Penelitian ini menggunakan data *tweet* yang didapatkan dari Twitter dengan keyword/hastag “Antivaksin Covid” atau dengan pengambilan data berdasarkan akun-akun terkait berita mengenai program Vaksinasi seperti @KemenkesRI. Pengumpulan data dilakukan pada periode Bulan Agustus 2021 - Desember 2021, dengan jumlah data total 889 data. Pada penelitian telah berhasil mendapatkan akurasi dengan nilai 72 % untuk data *testing*.

Kesimpulan: Pada penelitian ini berhasil memetakan sentimen positif dan sentimen negatif mengenai kelompok Anti-Vaksin. Hasil analisis sentimen akhir dalam klasifikasi kelompok Anti Vaksin pada penelitian ini bernilai “Sentimen Negatif”.

Kata-kunci: Analisis Sentimen, NBC, Antivaksin Covid

SENTIMENT ANALYSIS ON SOCIAL MEDIA TWITTER WITH COVID-19 VACCINATION CASE STUDIES

Nufia Alfi Rohyana, Aris Wahyu Murdiyanto, Kharisma

ABSTRACT

Background: With the COVID-19 pandemic, the World Health Organization or WHO conducted research and research trials on the COVID-19 vaccine. The Indonesian government has made several policies, one of which is the "Mass Vaccination Program". However, the COVID-19 vaccination program in the field received mixed responses in the community, there were those who supported the vaccine program and some who rejected the vaccine program. In this study, researchers conducted research on sentiment analysis on the opinion of vaccination programs against anti-vaccine community groups based on Twitter social media data using the Naïve Bayes Classifier algorithm to provide information on opinion assessments that lead to positive and negative sentiments..

Objective: The purpose of this study is to find out the public perception of Anti-Vaccine against the COVID-19 Vaccination Program in Indonesia.

Method: This study uses the *Naïve Bayes Classification*. The use of the *Naïve Bayes Classifier* (NBC).

Result: This research uses *tweets* obtained from Twitter with the keywords/hashtags "Anti Covid-19 Vaccines" or by collecting data based on accounts related to news about vaccination programs such as @ The Ministry of Health of the Republic of Indonesia. Data collection was carried out in the period August 2021-December 2021, with a total of 889 data. This study has succeeded in obtaining an accuracy of 72 % for *testing*.

Conclusion: *The result of the final sentiment analysis in the classification of the Anti-Vaccine group in this study is "Negative Sentimen".*

Keywords: *Sentiment Analysis, Naive Bayes Classifier, Anti Covid-19 Vaccines*